



PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP SWASTA KARTIKA 1-4 PEMATANG SIANTAR

Anggun F. Simanjuntak¹, Injen Pardamean Butarbutar², Anton Luvi Siahaan³

^{1,2,3}*Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Ekonomi*
e-mail anggunsimanjuntak79@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 26-10-2023
Disetujui : 27-10-2023
Diterbitkan : 30-11-2023

Kata Kunci :

Pola Asuh Orangtua; Disiplin Belajar; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling total sebanyak 63 responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner(angket) dan dokumentasi. Data yang diperoleh menggunakan data angket. Uji instrumen menggunakan uji Asumsi Klasik dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji parsial t(Uji T), Uji Simultan F(Uji F), dan uji Koefisien determinasi(R^2). Dari data hasil penelitian dan pengolahan data uji parsial(uji t) diketahui bahwa didapatkan $t_{hitung} 3.453 < t_{tabel} 2.000$ dan signifikannya $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar. Dari uji parsial (uji t) variabel disiplin belajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar siswa dengan $t_{hitung} 6,327 < t_{tabel} 2.000$ dan taraf signifikansinya $0,005 = t_{tabel} 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kesesuaian disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 26-10-2023
Accepted : 27-10-2023
Publish : 30 -11-2023

Keywords:

Parenting Patterns; Learning Discipline; Learning Outcomes.

ABSTRACT

This research aims to find out how much influence parental parenting patterns and learning discipline have on the learning outcomes of Kartika 1-4 Pematang Siantar Private Middle School students. This type of research is Quantitative Research. The sampling technique in this research was a total sampling technique of 63 respondents. Data collection techniques use questionnaires and documentation. Data obtained using questionnaire data. The instrument test uses the Classic Assumption test and the hypothesis tests used are the partial t test (T Test), Simultaneous F Test (F Test), and the Coefficient of Determination test (R^2). From the research data and partial test data processing (t test) it is known that tcount is $3,453 < t_{table} 2,000$ and the significance is $0.000 < 0.005$ so it can be concluded that parental parenting has a



significant effect on the learning outcomes of class VIII students at Kartika 1-4 Pematang Siantar Private Middle School . From the partial test (t test) the learning discipline variable (X2) has a significant effect on student learning outcomes with $t_{count} 6.327 < t_{table} 2.000$ and the significance level is $0.005 = t_{table} 0.005$ so it can be concluded that suitability of learning discipline has a significant effect on the learning outcomes of class VIII students at Kartika Private Middle School 1-4 Pematangsiantar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Perubahan pendidikan merupakan sesuatu hal yang seharusnya terjadi dengan perkembangan dan perubahan kebudayaan. Dengan adanya perubahan pendidikan yang lebih baik akan dapat meningkatkan kecerdasan serta dapat menciptakan sesuatu yang baru. Perubahan pendidikan juga akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan tangguh. Peningkatan mutu pendidikan salah satunya melalui pencapaian hasil pembelajaran. Manusia akan selalu berusaha untuk mendapatkan pengalaman baru untuk meningkatkan kehidupannya. Selama manusia berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, kepribadian serta kemampuan dan keterampilannya, secara sadar atau tidak sadar, selama itulah pendidikan sebetulnya berjalan terus. Usaha itu dapat kita sebut dengan pendidikan. Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 menyebutkan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat membantu terwujudnya pendidikan yang layak dan berkualitas adalah sekolah, sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi untuk mengembangkan kurikulum, strategi pembelajaran dan sistem penilaian. Sistem penilaian yang dimaksud ialah sebuah hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pelajar dan Hasil belajar yang peneliti maksud yaitu dilihat dari aspek kognitif siswa, di mana hasil belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai/angka yang diperoleh oleh siswa. Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani disekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan dalam proses pembelajaran pada siswa dapat diukur dari tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) di SMP Swasta Kartika Pematang Siantar adalah 70. Bagi siswa yang nilai nya di atas 70 maka siswa tersebut dikatakan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal, sebaliknya bagi siswa yang nilainya dibawah dari 70 maka siswa tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa guru kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang siantar, hasil belajar mata pelajaran IPS siswa SMP Swasta Kartika tergolong rendah, nilai ulangan harian belum seluruhnya mencapai KKM.

Tabel 1. Data Ketuntasan Siswa Kelas VIII Pada Hasil PTS Untuk Mata Pelajaran IPS Terpadu

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas	Persen (%)	Belum Tuntas	Persen (%)
VIII A	33	14	42,42%	19	57,57%



VIII B	31	14	45,16%	17	54,38%
JUMLAH	64	28	43,75%	36	56,25%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan ada beberapa siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yakni kelas yang paling banyak siswanya tidak mencapai KKM adalah kelas VIII A dimana dengan persentase 57,57% dengan jumlah siswa 19 siswa, sedangkan siswa yang mencapai KKM yaitu 14 siswa dengan persentase 42,42%, dan siswa kelas VIII B yang tidak mencapai KKM dengan persentase 54,38% dengan jumlah 17 siswa, sedangkan siswa yang mencapai KKM yaitu 14 siswa dengan persentase 45,16%. Kondisi seperti ini diduga karena kurangnya disiplin belajar dan perhatian atau pola asuh orang tua dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Jika nilai siswa yang ada diraport tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah maka hasil belajar siswa akan menurun, untuk menanggulangi hal ini sekolah harus bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Upaya-upaya sudah dilakukan untuk meningkatkan hasil mata pelajaran IPS sudah dilakukan di antaranya dengan membimbing siswa dan mengoptimalkan sumber belajar yang ada tetapi hasilnya belum maksimal. Keluarga mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak, dalam hal praktek pengasuhan orang tua terhadap anaknya. Orang tua sebagai pengasuh dan pembimbing bagi keluarga sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Sikap, perilaku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai dan ditiru oleh anak yang kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anak. Pada dasarnya pola asuh dapat diartikan seluruh cara perlakuan orang tua yang diterapkan pada anak. Pendampingan orang tua dapat diwujudkan melalui pendidikan cara-cara orang tua dalam mendidik anaknya. Cara orang tua mendidik anaknya disebut sebagai pola pengasuhan interaksi anak dengan orang tua, anak cenderung menggunakan cara-cara tertentu yang dianggap paling baik bagi anak. Pola asuh orang tua merupakan interaksi sosial yang terjadi sejak awal dengan tujuan untuk memperkenalkan aturan, norma-norma, serta tata nilai dalam masyarakat kepada anak. Berdasarkan fenomena mengenai pola asuh orang tua di SMP Swasta Kartika, masih ada orang tua yang menerapkan ciri pola asuh otoriter, yaitu ciri pola asuh yang mengatakan orang tua selalu mengatur waktu jam belajar, meskipun tidak ada tugas harus tetap belajar, di samping itu ada juga orang tua yang masih tidak terbuka untuk membuat anaknya mengikuti les tambahan baik itu dari sekolah maupun di luar sekolah. Adapun ciri pola asuh permisif mengatakan orang tua tidak membatasi sampai jam berapa harus belajar, orang tua tidak marah walaupun tidak mengerjakan tugas. Disamping faktor keluarga, masih ada faktor lain yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, yaitu kedisiplinan. Disiplin mengajarkan siswa untuk dapat secara teratur melakukan tindakan belajar secara baik dan tepat. Jika hal ini berkelanjutan, maka bukan hal sulit prestasi yang diharapkan dapat tercapai atau paling tidak siswa dapat mengikuti pelajaran yang diberikan guru disekolah selama menempuh jenjang pendidikan tersebut. Tumbuhnya sikap kedisiplinan bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika. Kedisiplinan pada diri siswa tidak dapat tumbuh tanpa adanya intervensi dari pendidik, dan itupun dilakukan secara bertahap, sedikit demi sedikit. Kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua dan orang-orang dewasa yang berada di lingkungan keluarga akan terbawa oleh anak sekaligus akan memberikan warna terhadap perilaku kedisiplinan siswa kelak. Secara etimologi, istilah disiplin berasal dari bahasa Inggris "discipline" yang artinya pengikut atau penganut. Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan hasil yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar. Perilaku disiplin sangatlah diperlukan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun, begitu juga siswa yang harus disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, ketaatan dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin dalam belajar di rumah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan permasalahan diantaranya seperti



siswa memiliki karakteristik khususnya pada kemampuan berpikir dan cara belajar siswa. Ada yang cepat menerima dan mengolah pembelajaran dari guru dan ada yang lambat menerima dan mengolah pembelajaran dari guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Faktor lain juga dipengaruhi ketika proses pembelajaran kelompok. Dimana hanya ada beberapa siswa yang berperan aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok, dan ada juga beberapa siswa laki-laki sering membuat keributan di dalam kelas sehingga hal tersebut sangat mengganggu siswa lainnya. Ada siswa saat mengerjakan tugas yang diberikan membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Dan ada siswa yang dengan luar kepala dapat memberi penjelasan kepada guru. Tidak semua siswa berperilaku negative saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan proses pengamatan tersebut, guru harus menjelaskan materi berulang-ulang barulah siswa dapat memahami materi yang sudah dipelajari. Namun ada juga siswa dengan baik menjelaskan kembali materi yang dipelajari. Fenomena ini tidak bisa dianggap sebagai hal yang sepele saja, ini adalah hal yang perlu untuk segera di sikapi yakni menumbuhkan kembali kesadaran berdisiplin siswa khususnya faktor disiplin belajar dalam kelas sebab disiplin merupakan faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan penulis pola asuh orang tua dan disiplin belajar itu sangat penting dipahami oleh seorang guru, karena disiplin belajar merupakan salah satu variabel yang menentukan dalam proses pendidikan. Berdasarkan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar T.A 2023/2024.

METODE

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka untuk melihat ada tidaknya “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar” maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu karakteristik dari suatu variabel yang nilai-nilainya digunakan dalam bentuk numeral. Pendekatan kuantitatif menampilkan hasil berupa angka-angka. Rencana penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan studi pendahuluan
2. Menentukan masalah penelitian
3. Merumuskan hipotesis penelitian
4. Mengidentifikasi variabel dan desain operasional variabel
5. Menentukan rancangan dan desain penelitian
6. Menentukan dan mengembangkan instrument penelitian
7. Menentukan subjek penelitian
8. Melaksanakan penelitian
9. Mengumpulkan data penelitian
10. Melakukan analisis data
11. Merumuskan hasil penelitian dan melakukan pembahasan
12. Menyusun laporan penelitian

Berdasarkan rancangan penelitian di atas, peneliti mengambil sampel penelitian ini seluruh kelas VIII yang berjumlah 64 siswa.

Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya angket. Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Masing-masing item angket dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Perhitungan tersebut akan dilakukan dengan bantuan computer program *SPSS (Statistic Package For Social Science)*. Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur perlu dikonsultasikan dengan tabel r.



Kriteria penilaian uji validitas adalah :

1. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner valid.
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas item adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Arikunto (2010:34)

Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Kuesioner akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Arikunto (2010:239) Uji reliabilitas digunakan *alpha Cronbach*, dikatakan suatu instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel apabila memiliki koefisien kehandalan atau alpha sebesar 0,60 atau lebih. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan-pertanyaan. Untuk menguji reliabilitas angket digunakan angket rumus seperti :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Arikunto (2010:239)

Uji Normalitas Data

Untuk menguji asumsi klasik penulis akan menggunakan teknik analisis data dengan uji normalitas. Uji normalitas dimaksudkan apakah data-data digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji variabel pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Pengujian normal data pada penelitian ini menggunakan Program Statistical Package for the Social Science (SPSS) 20 melalui uji kolmogorov smirnov. Pengujian normalitas yang umum digunakan adalah teknik Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas yaitu:

1. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan > dari 0,05 atau 5%
2. Data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika signifikan < dari 0,05 atau 5%

Penggunaan statistic parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdasarkan distribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas data.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Dikatakan linear jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Uji linearitas ini dilakukan dengan menggunakan garis regresi dengan taraf signifikansi 5%. Titik kriteria yang digunakan:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa



Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis linear ini dilakukan untuk mengetahui arah dari hubungan variabel independen dan variabel dependen apakah variabel tersebut memiliki hubungan yang positif atau negatif. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e \quad (\text{Sugiyono, 2021:192})$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
 X_1 dan X_2 : Variabel independen
 a : Koefisien regresi (Nilai Y apabila $X_1, X_2 = 0$)
 b : Koefisien regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan)
 e : Residual error

Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Keputusan :

1. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya :
 - a. Ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar.
 - b. Ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya :
 - a. Tidak ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar.
 - b. Tidak ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Sugiyono (2021 :184)}$$

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah anggota sampel

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau join mempengaruhi variabel dependen. Uji statistic F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F_{hitung} dinyatakan lebih besar daripada F_{tabel} , maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ dan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen



b. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Keputusan :

1. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya ada pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak. Artinya ada pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII² di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar.

Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{Sugiyono (2019 : 192)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi atau *adjusted R²* antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi atau *adjusted R²* yang mendekati satu, yang artinya menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (X) yang besar terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi atau *adjusted R²* semakin kecil atau mendekati nol, maka dapat dikatakan pengaruh variabel bebas (X) adalah kecil terhadap variabel terikat (Y) (Ferdinand, 2014 :241).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrumen dalam penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kuesioner yang dibuat dan dapat diandalkan untuk sebuah penelitian. Data uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian yaitu: jawaban dari pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator dari variabel X yang di ujicobakan kepada 32 orang/responden di luar sampel yang digunakan.

Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu ukuran yang menunjukkan validnya suatu instrument. Pengujian validitas ini mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Adapun kriteria untuk pengujian ini adalah:

1. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid/tidak valid

Dalam uji instrument ini, peneliti mengambil reponden sebanyak 32 orang di luar dari sampel, yang berarti nilai r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ maka hasil tingkat signifikansi uji dua arah pada r_{tabel} sebesar 0.349

Tabel 2. Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua (X₁)

Variabel X ₁				
Item	Taraf Signifikansi	r _{tabel}	r _{hitung}	Keterangan
X1.1	5%	0.349	0.474	Valid
X1.2	5%	0.349	0.494	Valid
X1.3	5%	0.349	0.388	Valid



X1.4	5%	0.349	0.451	Valid
X1.5	5%	0.349	0.506	Valid
X1.6	5%	0.349	0.472	Valid
X1.7	5%	0.349	0.419	Valid
X1.8	5%	0.349	0.431	Valid
X1.9	5%	0.349	0.437	Valid
X1.10	5%	0.349	0.476	Valid
X1.11	5%	0.349	0.438	Valid
X1.12	5%	0.349	0.446	Valid
X1.13	5%	0.349	0.432	Valid
X1.14	5%	0.349	0.464	Valid
X1.15	5%	0.349	0.363	Valid
X1.16	5%	0.349	0.484	Valid
X1.17	5%	0.349	0.387	Valid
X1.18	5%	0.349	0.613	Valid
X1.19	5%	0.349	0.476	Valid
X1.20	5%	0.349	0.639	Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 20 pernyataan untuk variabel pola asuh orang tua (X_1) dinyatakan valid karena hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indikator nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0.349 dengan signifikansi $< 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa 20 butir pernyataan untuk variabel pola asuh orang tua (X_1) tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel penelitian.

Tabel 3. Uji Validitas Disiplin Belajar (X_2)

Variabel X_2				
Item	Taraf Signifikansi	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
X2.1	5%	0.349	0.396	Valid
X2.2	5%	0.349	0.529	Valid
X2.3	5%	0.349	0.414	Valid
X2.4	5%	0.349	0.530	Valid
X2.5	5%	0.349	0.454	Valid
X2.6	5%	0.349	0.396	Valid
X2.7	5%	0.349	0.577	Valid
X2.8	5%	0.349	0.511	Valid
X2.9	5%	0.349	0.383	Valid
X2.10	5%	0.349	0.412	Valid
X2.11	5%	0.349	0.438	Valid
X2.12	5%	0.349	0.619	Valid
X2.13	5%	0.349	0.411	Valid
X2.14	5%	0.349	0.459	Valid
X2.15	5%	0.349	0.445	Valid
X2.16	5%	0.349	0.667	Valid
X2.17	5%	0.349	0.541	Valid
X2.18	5%	0.349	0.430	Valid



X2.19	5%	0.349	0.397	Valid
X2.20	5%	0.349	0.397	Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 20 pernyataan untuk variabel Disiplin Belajar (X_2) dinyatakan valid. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua indicator nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0.349 dengan signifikansi $< 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa 20 butir pernyataan untuk variabel Disiplin Belajar (X_2) tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan variabel penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$, maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.675	20

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas variabel Pola Asuh Orang Tua (X_1) dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,675 > 0,60$ yang berarti instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Disiplin Belajar (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach'S Alpha	N of items
.660	20

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas variabel Disiplin Belajar (X_2) dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,660 > 0,60$ yang berarti instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak normal. Data disajikan dalam bentuk kolmogorov smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Pada uji ini peneliti menggunakan sampel 64 responden dari kelas responden yang sudah ditentukan.



Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.45969788
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.586
Asymp. Sig. (2-tailed)		.882
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai dari Asymp sig (2- tailed) adalah sebesar 0,882. Nilai tersebut memenuhi ketentuan data yang memiliki distribusi normal, karena nilai Asymp.sig. (2-tailed) yaitu $0,882 > 0,05$.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik harusnya terdapat pengaruh yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

Titik kriteria yang digunakan :

1. Jika nilai *Sig deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat pengaruh yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Jika nilai *Sig deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang liner antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 7. Uji Linearitas Pola Asuh Orang Tua (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Ips Siswa * Pola Asuh Orang Tua	Between Groups	(Combined)	548.867	24	22.869	1.231	.277
		Linearity	13.607	1	13.607	.733	.397
		Deviation from Linearity	535.260	23	23.272	1.253	.263
	Within Groups		705.783	38	18.573		
	Total		1254.651	62			

Berdasarkan tabel 7, data SPSS di atas diperoleh nilai *Sig.deviation from linearity* bernilai 0,263 yang artinya terdapat pengaruh linear secara signifikan antara variabel Pola Asuh Orang Tua (X_1) terhadap variabel Hasil Belajar Siswa (Y).



Tabel 8. Uji Linearitas Disiplin Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Ips Siswa * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	453.701	28	16.204	.688	.843
		Linearity	5.926	1	5.926	.252	.619
		Deviation from Linearity	447.775	27	16.584	.704	.824
	Within Groups		800.950	34	23.557		
	Total		1254.651	62			

Berdasarkan tabel 8, data SPSS di atas diperoleh nilai *Sig. deviation from linearity* bernilai 0,824 yang artinya terdapat pengaruh linear secara signifikan antara variabel Disiplin Belajar (X_2) terhadap variabel Hasil Belajar Siswa (Y).

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent (X_1, X_1, \dots, X_n) ialah Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar. Untuk variabel dependen (Y) ialah Hasil Belajar Siswa.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.723	5.106		6.017	.000
	Pola Asuh Orang Tua	.247	.072	.319	3.453	.001
	Disiplin Belajar	.424	.067	.584	6.327	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data menggunakan program SPSS versi 21 di atas, maka model persamaan analisis regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ atau $Y = 30,723 + 0,247X_1 + 0,424X_2$. Nilai konstanta (Constan) adalah 30.723, artinya jika variabel Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar (X_1 dan X_2) adalah 0, maka nilai variabel Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 30.723.

1. Nilai koefisien regresi Pola Asuh Orang Tua (X_1) sebesar 0,247 yang berarti jika Pola Asuh (X_1), maka Hasil Belajar Siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,247. Nilai variabel Pola Asuh Orang Tua (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) bernilai positif, maka pola asuh orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa.
2. Nilai koefisien regresi Disiplin Belajar sebesar 0,424 yang berarti jika kesesuaian Disiplin Belajar (X_2) berubah 1 satuan, maka Hasil Belajar Siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,424. Nilai variabel Disiplin Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) bernilai positif, maka Disiplin Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa.



Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini dilakukan untuk pengujian yang berguna untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 (Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin belajar). Kriteria yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan besarnya t_{tabel} adalah dengan menggunakan rumus :

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = 0,05/2 ; 63-2-1$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 63) = 2.000$$

Tabel 10. Hasil Uji Parsial T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.723	5.106		6.017	.000
	Pola Asuh Orang Tua	.247	.072	.319	3.453	.001
	Disiplin Belajar	.424	.067	.584	6.327	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 3.453 $> t_{tabel}$ 2.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh secara parsial dan signifikan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar.
- Nilai signifikansi untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,005 = 0,005$ dan nilai t_{hitung} 6.327 $< t_{tabel}$ 2.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh secara parsial dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara Bersama-sama atau join mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan syarat :

- Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, dan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka semua variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan besarnya t_{tabel} adalah dengan menggunakan rumus :



$$F_{\text{tabel}} = F(k; n-k)$$

$$F_{\text{tabel}} = F(2; 63-2) = 3.15$$

Tabel 11 Hasil Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	374,223	2	187,111	57,512	,000 ^b
	Residual	195,206	60	3,253		
	Total	569,429	62			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Pola Asuh Orang Tua						

Berdasarkan hasil pengujian uji simultan (uji F) pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent atau prediktor yang digunakan. Range nilai adalah 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,811 ^a	,657	,646	1,80373
a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Pola Asuh Orang Tua				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,657. Artinya variabel Pola Asuh Orang Tua (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Hasil Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 65,7%. Berdasarkan hasil dari pengolahan data bahwa Pola Asuh Orang Tua (X_1) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Dilihat dari hasil uji t dimana antara variabel Pola Asuh Orang Tua (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) didapatkan nilai $t_{\text{hitung}} 3.453 > t_{\text{tabel}} 2.000$ dan signifikansinya $0,000 < 0,05$. Data ini memberi arti bahwa Pola Asuh Orang Tua dapat menciptakan Hasil Belajar Siswa. Jika kualitas Pola Asuh Orang Tua dimaksimalkan, maka akan timbul hasil belajar pada siswa. Hasil penelitian yang di dapat menunjukkan bahwa Pola Asuh Orang Tua berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang akan diketahui bahwa Disiplin Belajar (X_2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y), dilihat dari hasil uji t dimana nilai $t_{\text{hitung}} 6.327 < t_{\text{tabel}} 2.000$. Data ini memberi arti bahwa kesesuaian Disiplin Belajar menciptakan Hasil Belajar Siswa. Jika kualitas Disiplin Belajar dimaksimalkan, maka akan timbul hasil belajar pada siswa. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa aktivitas belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial. Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang diketahui bahwa Pola Asuh Orang Tua (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Dapat dilihat dari uji F



dan uji koefisien determinasi (R^2). Untuk uji F didapatkan $F_{hitung} 57,512 > F_{tabel} 3,15$. Signifikansinya $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji parsial (uji t) variabel Pola Asuh Orang Tua (X_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y), didapatkan $t_{hitung} 3.453 > t_{tabel} 2.000$ dan signifikansinya $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti : Pola Asuh Orang Tua berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar.
2. Dari uji parsial (uji t) variabel Disiplin Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa didapatkan nilai $t_{hitung} 6.327 < t_{tabel} 2.000$ dan signifikansinya $0,005 = 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti : Disiplin Belajar berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar.
3. Dari hasil uji simultan (uji F) variabel Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar menunjukkan bahwa $F_{hitung} 57,512 > F_{tabel} 3,15$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Secara Simultan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Adawiah, R. (2017, Mei). Pola Asuh Orang tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak . *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Volume 7*.
- Andriani, R., & Asto. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.
- Dakhi, A. S. (September 2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Jl.Kaliurang Km.9,3 Yogyakarta: CV Budi Utama.



- Edison, A. (2023). Model Problem Based Learning Solusi Meningkatkan Prestasi belajar. In ., Alfa Edison, *Model Problem Based Learning Solusi Meningkatkan Prestasi belajar* (p. 14). Lingkungan Handayani, Leneng, Praya, Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*.
- Fariyatul, I. E. (2016). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sidoarjo: Nizamiah Learning Center.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*.
- Febriany, R., & Yusry. (2013). Hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling*.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen : Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi, tesis dan disertasi ilmu manajemen (5th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina, V., Lubis, Y. W., & Nur' aidi. (2020). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 4 Bayang. *Jurnal Al-Taujiah*.
- Hernama, H., & Maharani, A. (2023). Pengaruh perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial terhadap Hasil belajar Matematika pada siswa SMP. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Husamah, Y. P. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jl. Raya Tlogomas No.24 Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta.
- Kurniasari, E. (2019). pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP N 1 Karangnom. *Mathematics education journal*.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*.
- Marbun, Y. M. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Matematics Paedagogic*.
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*.



- Musfiqi, S., & Jailani. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Matematika yang Berorientasi pada Karakter dan Higher. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- N Astuti, S. O. (2021). Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek. *Jurnal Media Akuntansi*, 88.
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro. *AGORA*, Vol 7, No.2.
- Nukuhaly, N. A. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP N 1 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Lingue*.
- Perbangsa, Astriany, W. W., & Haq, C. N. (2014). Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Siswa antara yang Mendapatkan Model Pembelajaran Guided Note Taking dengan Team Accelerated. *Jurnal Pendidikan*.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Qomariyah, N. (24 September 2020). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perilaku Kesulitan Makan Pada Anak Prasekolah Di TK Yannas Husada Kota Bangkalan. *Jurnal Pendidikan*, 9-10.
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Sarmiati, S., Kadir, Bey, A., & Rahim, U. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kusambi. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika. *Journal Of Mathematics Education and Sains*.
- Sianipar, R. U., Sidabutar, R., & Siregar, G. N. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal*.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Suandito, B. (2017). Bukti Informal dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*.



- Subagia, I. N. (Juni 2021). *Pola Asuh Orang Tua : Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Jl. Raya Darmasaba-Lukluk, Badung, Bali: NILACAKRA Anggota IKAPI.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D"*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyati, T., Amri, B., & Sukayasa. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa tentang Matematika Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong. *e-Jurnal Mitra Sains*.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tambunan, J. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Pematang Siantar.
- Zhahiriyah, F., Waspodo, M., & Abdul Madjid, T. (2021). *Penggunaan Model Pembelajaran Total Physical Response untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Inggris*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.